
Pengaruh Total Assets, Total Utang, Total Ekuitas Dan Total Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Wikan Budi Utami

ITB AAS Indonesia

Email: budiutamiwikan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dari total aset, total hutang, total ekuitas dan total penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018 sampai tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di dapatkan di website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial total asset, total ekuitas, dan total penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sedangkan total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata Kunci: *Aset, Hutang, Ekuitas, Penjualan, Laba Bersih*

PENDAHULUAN

Industri rokok Indonesia memiliki sejarah panjang dan memainkan peran yang signifikan dalam ekonomi negara. Pajak dan cukai rokok, sektor adalah salah satu industri yang paling tua dan mapan. Subsektor yang sangat memengaruhi indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di pasar modal Indonesia, beberapa perusahaan terkenal seperti PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk berperan penting.

Total aset merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kapasitas dan kekuatan finansial sebuah perusahaan. Manajemen aset yang baik memungkinkan perusahaan rokok untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan produksi, dan menghasilkan produk yang lebih baik. Pengelolaan aset yang efektif dapat meningkatkan laba bersih karena mismanagement aset dapat menyebabkan pemborosan sumber daya dan penurunan profitabilitas.

Total utang merupakan komponen penting dalam struktur keuangan perusahaan, termasuk di industri rokok. Utang menurut Aini dkk (2021) dapat menjadi alat yang efektif untuk mendanai investasi yang menghasilkan pendapatan, seperti membeli peralatan produksi canggih atau membuka pabrik baru. Perusahaan rokok dapat melihat relevansi total utang terhadap laba bersihnya dari dua perspektif utam yaitu leverage dan biaya bunga (Pardosi, 2022). Perusahaan yang mengelola utangnya dengan baik dapat meningkatkan laba bersihnya.

Total ekuitas merupakan bagian integral dari struktur modal perusahaan yang mencerminkan kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan rokok. Industri rokok diperlukan investasi besar dalam infrastruktur, pengembangan produk, dan pemasaran, total ekuitas menjadi indikator penting dari stabilitas keuangan dan kapasitas

untuk berkembang (Lestari dan Dewi, 2017). Modal yang disetor oleh pemegang saham dan keuntungan ditahan yang diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan membentuk ekuitas.

Penelitian Metta Susanti, Adldi Samara (2022) meneliti pengaruh factor penjualan, total hutang, ukuran Perusahaan dan persediaan terhadap laba bersih dan menyimpulkan bahwa Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, Total Hutang tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap laba dan Persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Marni Uli Br Manullang, Rizqy Fadhlina Putri(2021) meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada PT Unilever Indonesia Tbk dan menarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh antara volume penjualan terhadap laba dan tidak ada pengaruh antara variabel biaya operasional terhadap laba bersih

Khairaningrum Mulyanti, Muhammad Husaen (2024) melakukan penelitian tentang Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan dan menarik kesimpulan secara parsial Total Aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

Yufi Saputra(2023) penelitiannya dengan judul Pengaruh Ekuitas Dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada PT BANK Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021 menarik kesimpulan Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 sedangkan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia priode 2014-2021. Secara simultan Ekuitas dan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Laba.

Diana (2020) judul penelitiannya Pengaruh Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018 dan salah satu kesimpulannya menunjukkan hutang dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih

Hana Tamara Putri (2018) penelitiannya berjudul Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016 menarik Kesimpulan bahwa secara parsial total persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan modal kerja sedangkan total aset mempunyai pengaruh terhadap laba bersih sub sektor properti dan real estate periode 2012-2016

Inggrit Frilly Sahetapy (2023) penelitiannya berjudul Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2022 menarik Kesimpulan Liabilitas tidak berpengaruh signifikan sedangkan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

Berdasarkan hasil temuan dari para peneliti - peneliti yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menguji kembali pengaruh total assets, total hutang, toal equity dan toatal sales terhadap laba bersih perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

KAJIAN TEORI

Total assets

Total assets adalah jumlah keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode tertentu, yang tercantum dalam laporan keuangan, khususnya dalam neraca atau balance sheet (Sari, 2020).

Bisnis dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas dengan mengelola aset secara efektif. Aset yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi beban bagi bisnis, mengurangi efisiensi operasional, dan menurunkan laba bersih. Sangat penting untuk memahami bagaimana semua aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan mendukung rencana perusahaan untuk masa depan.

Total Utang

Total utang terdiri dari utang jangka pendek (*current liabilities*) yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang jangka panjang (*fixed liabilities*) yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Natalia dan Santoso, 2017). Pengelolaan utang yang baik sangat penting untuk mempertahankan likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan dan mengurangi risiko kebangkrutan (Ramadhan, 2019). Salah satu metrik penting dalam analisis keuangan adalah total utang, yang digunakan untuk menilai leverage, atau tingkat pengungkit, yang dimiliki oleh suatu organisasi. Sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aset dan mendanai operasinya dikenal sebagai leverage. Menggunakan utang dengan benar, perusahaan dapat meningkatkan return on equity (ROE) dan laba bersihnya. Sehingga utang dapat digunakan untuk investasi yang menghasilkan pendapatan. Terlalu banyak utang dapat meningkatkan risiko keuangan, termasuk risiko kebangkrutan jika bisnis tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Total Ekuitas

Total ekuitas adalah nilai residu yang tersisa bagi pemilik perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan dari total asetnya (Fitri dkk, 2016). Total ekuitas adalah metrik penting dalam analisis keuangan yang digunakan untuk menilai stabilitas dan kesehatan finansial suatu organisasi. Pengelolaan total ekuitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor serta memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana dengan biaya yang lebih rendah karena ekuitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis memiliki dasar keuangan yang kuat dan dapat menahan guncangan ekonomi (Halawa dan Purba, 2020). Jumlah ekuitas juga berdampak pada *return on equity* (ROE), yang merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari sudut pandang pemilik atau pemegang saham.

Total Penjualan

Penjualan bersih menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menjual barangnya dan menghasilkan pendapatan. Total penjualan adalah metrik penting dalam analisis keuangan untuk menilai kinerja operasional suatu perusahaan. Analisis total penjualan membantu memahami tren pendapatan dan potensi pertumbuhan bisnis, yang sangat penting bagi investor dan manajemen dalam membuat keputusan strategis. Peningkatan penjualan harus diikuti oleh pengelolaan biaya yang efektif agar perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang optimal.

Laba Bersih

Menurut PSAK Nomor 1 informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI 2007). Laporan laba bersih (*Net Income /Net Earning statement*) menjadi bahan kajian yang sangat penting untuk menganalisis kinerja perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham. Analisis fundamental menggunakan laba bersih untuk memperkirakan apakah sebuah saham perusahaan layak dibeli. Asumsi yang digunakan kemudian adalah bahwa data akuntansi

tersebut menggambarkan nilai fundamental perusahaan dan arah perubahannya, maka seharusnya informasi akuntansi tersebut berdampak terhadap saham Perusahaan. Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan harga saham perusahaan. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan di masa mendatang mendominasi sentimen bursa maka seringkali menjadi penyebab kenaikan harga saham di bursa. Sedangkan aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya jika ekspektasi para investor di bursa didominasi oleh penurunan laba bersih perusahaan maka umumnya diikuti oleh penurunan harga saham. Tidak terjadi maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Populasi ini mencakup semua perusahaan rokok yang aktif terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan mereka secara rutin selama periode tersebut. Terdapat 5 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan, periode 5 tahun, dan data keuangan per semester, sehingga total sampelnya sebanyak $5 \times 5 \times 2 = 50$ sampel.

Sampel diambil menggunakan metode sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Populasi dan Sampel Perusahaan Sub Sektor Rokok dalam penelitian initeridi atas PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), PT. H.M. Sampoerna Tbk (HMSP), PT. Indonesian Tobacco Tbk (ITIC), PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM)

Data kuantitatif dalam penelitian ini mencakup nilai dari total aset, total utang, total ekuitas, penjualan, dan laba bersih dari laporan keuangan per semester perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Data tersebut diperoleh melalui situs web www.idx.co.id dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini ada 4 yaitu:

- a. Total Assets
Total assets merupakan jumlah keseluruhan nilai aset perusahaan pada suatu periode tertentu, mencakup aset lancar dan aset tetap Perusahaan.
- b. Total Utang
Total hutang adalah total utang perusahaan selama periode tertentu, yang mencakup utang lancar, utang jangka panjang, dan kewajiban lainnya.
- c. Total Ekuitas
Total ekuitas adalah nilai residu dari total aset dikurangi total utang perusahaan.
- d. Total Penjualan
Penjualan adalah total pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dari penjualan barang atau jasa.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih. Jumlah keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi biaya dan biaya, termasuk pajak, disebut laba bersih (*Earning After Taxes*)

HIPOTESIS

Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih

Total assets merupakan jumlah keseluruhan nilai aset perusahaan pada suatu periode tertentu. Aset ini mencakup aset lancar dan aset tetap perusahaan. Total assets dipilih sebagai variabel independen karena diyakini dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan. Semakin besar total assets, semakin besar potensi perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi.

Penelitian Putri (2018) menyimpulkan bahwa secara parsial total aset mempunyai pengaruh terhadap laba bersih sub sektor properti dan real estate periode 2012-2016.

Dari pemaparan tersebut, dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

H1: Total Asets berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Pengaruh Total Utang Terhadap Laba Bersih

Tingkat utang perusahaan dapat mempengaruhi laba bersih, dengan tingkat utang yang lebih tinggi meningkatkan risiko perusahaan dan berpotensi mempengaruhi perolehan laba bersih Perusahaan.

Penelitian Saputra (2023) salah satu kesimpulan yang ditarik adalah Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia priode 2014-2021.

Dari pemaparan tersebut, dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

H2: Total Utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Pengaruh Total Ekuitas Terhadap Laba Bersih

Semakin besar total ekuitas, menunjukkan struktur permodal Perusahaan yang semakin baik. Adanya sumber modal yang didominasi dari ekuitas / modal saham posisi solvabilitas Perusahaan semakin baik sehingga semakin besar potensi perusahaan mendapatkan kepercayaan dari investor. Kepercayaan dari investor akan berpotensi perolehan laba bersih Perusahaan semakin meningkat.

Penelitian Sahetapy (2023), dari diperoleh hasil uji t ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dari pemaparan tersebut, dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

H4: Total Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Pengaruh Total Penjualan Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan fakta bahwa tingkat penjualan dapat mempengaruhi laba bersih, dengan tingkat penjualan yang lebih tinggi menunjukkan kemungkinan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang lebih besar.

Penelitian Manullang dan Putri (2021), dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada PT Unilever Indonesia Tbk menyimpulkan terdapat pengaruh antara variabel volume penjualan terhadap laba bersih. Dari pemaparan tersebut, dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

H4: Total Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan

METODE ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Namun sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yang dapat dipergunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) (Siregar, 2014).

Tabel 1
Hasil Uji Regeresi linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1649,389	3248,138		0,508	0,614
TOTAL ASSET	1,050	0,224	12,021	4,682	0,000
TOTAL HUTANG	-1,057	0,234	-3,262	-4,517	0,000
TOTAL EKUITAS	-1,052	0,227	-8,863	-4,639	0,000
TOTAL PENJUALAN	0,068	0,008	0,925	8,985	0,000

a. Dependent Variabel: LABA BERSIH

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$LB = \alpha + \beta_1 TA + \beta_2 TU + \beta_3 TE + \beta_4 TP + e$$

$$LB = 1649,389 + 1,050 TA - 1,057 TU - 1,052 TE + 0,068 TP + e$$

Berdasarkan hasil regresi yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta (α) bernilai positif sebesar 1649,389 yang berarti jika Total Asset, Total Hutang, Total Ekuitas, Total Penjualan tetap atau konstan (tidak mengalami perubahan) maka besarnya Laba Bersih adalah sebesar 1649,389.

Nilai koefisien Total Asset positif 1,050. Nilai koefisien regresi total assets positif, artinya perubahan total aseets searah dengan perubahan laba bersih. Setiap penambahan Total Asset perusahaan 1 satuan akan menaikkan Laba Bersih sebesar 1,050., dan sebaliknya setiap pengurangan Total Asset perusahaan 1 satuan akan menurunkan Laba Bersih sebesar 1,050.,

Nilai koefisien Total Hutang -1,057, bernilai negatif, artinya perubahan total hutang berlawanan arah dengan perubahan total laba bersih. Setiap penambahan Total Hutang 1 satuan akan menurunkan Laba Bersih sebesar -1,057.

Nilai koefisien Total Ekuitas -1,052, bernilai negatif, artinya perubahan total ekuitas berlawanan arah dengan perbahan total laba bersih. Setiap penambahan Total Ekuitas akan menurunkan Laba Bersih sebesar -1,052.

Nilai koefisien Total Penjualan 0,068, bernilai positif artinya perubahan total penjualan searah dengan perubahan laba bersih. Setiap penambahan Total Penjualan perusahaan 1 satuan akan menaikkan laba bersih sebesar 1,050.

Uji Kelayakan Modal (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1 Regress ion	130.415.048.800, 000	4	32.603.762.190, 000	111,18 9	0,000 b
Residua l	13.195.250.860,0 00	45	2.932.277.97,00 0		
Total	143.610.299.600, 000	49			

a. Dependent Variabel: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), TOTAL PENJUALAN, TOTAL EKUITAS, TOTAL HUTANG, TOTAL ASSET

Sumber: Data diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji kelayakan model (Uji F) menunjukkan nilai Fhitung (111,189) > Ftabel (2,57) dengan nilai Sig. (0,000 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Total Asset, Total Hutang, Total Ekuitas dan Total Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dan penelitian ini layak untuk dilakukan.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil uji t diinterpretasikan sebagai berikut:

Total Asset, nilai thitung (4,682) > ttabel (1,67) dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat diartikan bahwa Total Asset berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, jadi H1 diterima.

Total Hutang, nilai thitung -4,517 < ttabel -1,67 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H2 diterima sehingga dapat diartikan bahwa Total Hutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Total Ekuitas, thitung -4,639 < ttabel -1,67 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05) maka H0 ditolak dan H3 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa Total Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Total Penjualan, thitung 8,985 > ttabel 1,67 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H4 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa Total Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Uji Determinasi (Adjusted R²)**Tabel 3**
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,953	0,908	0,900	17.123,89550

Sumber: Data diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,900. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Total Asset, Total Hutang, Total Ekuitas, dan Total Penjualan terhadap Laba Bersih sebesar 90%. Dengan kata lain variabel laba bersih dapat dipengaruhi oleh variabel Total Asset, Total Hutang, Total Ekuitas, dan Total Penjualan sebesar 90% sedangkan sisanya sebesar 10% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,953 juga menunjukkan bahwa nilai R lebih mendekati 1 daripada 0 ($0 \leq 0,900 \leq 1$), sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang erat antara Total Asset, Total Hutang, Total Ekuitas, dan Total Penjualan dengan Laba Bersih.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**Pengaruh Total Asset Terhadap Laba Bersih**

Dari hasil pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (4,682) > t_{tabel} (1,67)$ dengan nilai Sig. ($0,000 < 0,05$) maka Artinya Total Asset secara parsial/individu berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Hal ini sejalan dengan Teori Keagenan yaitu jika sebuah perusahaan memiliki Total Asset yang banyak sangat berpeluang untuk melakukan kegiatan produksi dan menghasilkan produknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan total aset mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih sub sektor properti dan real estate periode 2012-2016. Hasil penelitian ini tak sejalan dengan penelitian Mulyanti dan Husaen (2024) yang menyimpulkan bahwa secara parsial Total Aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih

Dari hasil pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -4,517 < t_{tabel} -1,67$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ Artinya total hutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Besar atau kecilnya total hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan berdampak pada pendapatan laba bersih dari perusahaan tersebut. Selama struktur modal

Perusahaan baik, dan solvabilitas Perusahaan juga baik maka hutang menjadi pelengkap sebagai sumber modal Perusahaan. Ketersediaan modal yang besar memungkinkan pula perusahaan akan meningkatkan penjualan yang akhirnya laba bersih Perusahaan juga akan meningkat

Hal ini tak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Samara (2022) yang mengatakan bahwa total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Sub Sektor Alas Kaki Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Penelitian Diana (2020) menyatakan juga bahwa total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018, hasil ini juga tak sejalan dengan hasil penelitian ini.

Pengaruh Total Ekuitas Terhadap Laba Bersih

Dari hasil pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa thitung $-4,639 < t_{tabel} -1,67$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ Artinya Total Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dan semakin tinggi total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin baik struktur permodalan Perusahaan, makin tinggi pula solvabilitas Perusahaan. Solvabilitas yang tinggi menjadikan Perusahaan semakin dipercaya oleh investor berinvestasi, sehingga memungkinkan laba bersih Perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahetapy (2023) yang menyatakan bahwa Total Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2022

Hasil penelitian juga sejalan dengan hasil penelitian Saputra (2023) secara parsial Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia periode 2014-202.

Pengaruh Total Penjualan Terhadap Laba Bersih

Dari hasil pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa thitung $8,985 > t_{tabel} 1,67$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ Artinya total penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Semakin banyak produk yang terjual maka semakin tinggi peluang perusahaan dalam memperoleh laba. Pendapatan dari banyaknya penjualan dianggap sebagai kegiatan yang rutin oleh perusahaan karena dilakukan terus menerus oleh perusahaan yang bertujuan menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Namun perusahaan juga harus mewaspadai tingginya volume penjualan karena dapat berakibat turunnya harga produk yang berdampak turunnya laba bersih perusahaan hingga mengalami kerugian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Samara (2022), yang menyatakan bahwa total penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Sub Sektor Alas Kaki Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Manullang dan Putri (2021) penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Diana (2020) juga menyimpulkan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor food and beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018.

KESIMPULAN

Total Asset berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Artinya perusahaan dengan asset yang banyak dapat melakukan kegiatan produksi dan menghasilkan produknya dan memiliki potensi menghasilkan laba yang semakin tinggi.

Total Utang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Artinya Besar atau kecilnya total hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan berdampak pada pendapatan laba bersih dari perusahaan tersebut. Selama struktur modal Perusahaan baik, dan solvabilitas Perusahaan juga baik maka hutang menjadi pelengkap sebagai sumber modal Perusahaan.

Total Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Artinya semakin tinggi total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin baik struktur permodalan Perusahaan, makin tinggi pula solvabilitas Perusahaan. Solvabilitas yang tinggi menjadikan Perusahaan semakin dipercaya oleh investor berinvestasi, sehingga memungkinkan laba bersih Perusahaan meningkat.

Total Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Artinya penjualan naik maka laba bersih pun naik, jika penjualan turun maka laba bersih pun turun atau penjualan berpengaruh positif pada laba bersih. Tingkat laba bersih setiap periode akan bergantung pada jumlah penjualan yang dihasilkan pada periode berlangsung.

Besarnya pengaruh Total Asset, Total Hutang, Total Ekuitas, dan Total Penjualan terhadap Laba Bersih sebesar 90%. Dengan kata lain variabel laba bersih dapat dipengaruhi oleh variabel Total Asset, Total Hutang, Total Ekuitas, dan Total Penjualan sebesar 90% sedangkan sisanya sebesar 10% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

REFERENSI

- Aini, Y. N., Haryanti, A. D., & Trianti, K. (2021). Analisis Kinerja Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1).
- Diana, D., Fani, J., Bangun, S., & Saragi, E. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 471335.
- Fitri, R., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 169-175.
- Halawa, L., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(3), 104-113.

-
- Husaen, M. (2024). PENGARUH TOTAL ASET TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN. *LAND JOURNAL*, 5(1), 84-92.
- Lestari, F. W., & Dewi, N. S. (2017). Analisis Laporan Keuangan dan Indikator Kebangkrutan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia. *GEMA: Journal of Gentiaras Management and Accounting*, 9(2), 108-118.
- Manullang, M. U. B., & Putri, R. F. (2021, October). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada PT Unilever Indonesia Tbk. In Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) (Vol. 3, No. 1, pp. 1-6).
- Natalia, E., & Santoso, H. F. (2017). Pengaruh Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Total Utang dan Modal Sendiri, Rasio Laba Bersih dan Total Aset terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi*.
- Pardosi, J. F. A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Volume Penjualan terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 3(2), 72-78.
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh total persediaan, total aktiva dan total modal terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(2), 206-217.
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(2), 16-27.
- Sahetapy, I. F. (2023). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 343-356.
- Saputra, Y., Nengsih, T. A., & Prasaja, A. S. (2023). Pengaruh Ekuitas Dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada PT BANK Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 1(1), 664-678.
- Sari, M. K. (2020). Determinant Of Total Assets Of Sharia Banks In Indonesia (An Error Correction Model Approach). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(2), 300-310.
- Susanti, M., & Samara, A. (2023). Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Sub Sektor Alas Kaki Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Syofian Siregar, (2014), Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Man